Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat 6(1), 2025, 106-117
ISSN 2747-1861 (print), ISSN 2747-187X (online)
https://doi.org/10.37478/mahajana.v6i1.4990 mahajana@uniflor.ac.id
Available online at: https://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/mahajana/4990

SOSIALISASI KEHIDUPAN KAMPUS BAGI MAHASISWA BARU FISIP UNIVERSITAS MULAWARMAN

Wira Bharata, Alia Rahmawati*, Diah Rahayu, Rina Juwita, Daryono
Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia
*Penulis Korespondensi, email: alia.rhmwati83@gmail.com

Received: 13/11/2024 *Revised: 17/03/2025* *Accepted: 25/03/2025*

Abstract*. The transition from adolescence to adulthood often poses significant challenges for new students, especially during the transition from high school to college. This community service program aims to evaluate the effectiveness of the Introduction to Campus Life Program for New Students (PKKMB) at the Faculty of Social and Political Sciences, Mulawarman University, class of 2024. The implementation of this activity was attended by 696 students of the Faculty of Social and Political Sciences, Mulawarman University, class of 2024. The instrument used in this community service program was a questionnaire in the form of a Google form, which was distributed from August 12 to August 22, 2024. The results of this community service program showed that shouts and togetherness were the most memorable moments. The participants enjoyed interaction with new friends, creative performances, and collaboration between study programs. Although the PKKMB event was considered positive, several aspects needed improvement, including the comfort of the facilities, food quality, and time management. Recommendations include improving refrigeration facilities, consumption quality, and setting more efficient schedules. Overall, although there were several technical and operational suggestions for improvement, respondents showed a high level of satisfaction with this PKKMB event and praised the committee for their responsive and friendly performance.*

Keywords: *campus life, quality, effectiveness*

Abstrak. Peralihan dari masa remaja ke dewasa sering kali menimbulkan tantangan signifikan bagi mahasiswa baru, terutama saat transisi dari sekolah menengah ke perguruan tinggi. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas Program Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman angkatan 2024. Pelaksanaan kegiatan ini diikuti oleh 696 Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman angkatan 2024. Instrumen yang digunakan dalam program pengabdian masyarakat ini berupa kuesioner dalam bentuk goggle form yang diedarkan dari tanggal 12 Agustus hingga tanggal 22 Agustus 2024. Hasil program pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa yel-yel dan kebersamaan menjadi momen paling berkesan. Para peserta menikmati interaksi dengan teman baru, penampilan kreatif, dan kerja sama antar prodi. Meskipun acara PKKMB dinilai positif, terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki, termasuk kenyamanan fasilitas, kualitas makanan, dan manajemen waktu. Rekomendasi mencakup peningkatan fasilitas pendingin, kualitas konsumsi, dan pengaturan jadwal yang lebih efisien. Secara keseluruhan, meski ada beberapa masukan teknis dan operasional untuk perbaikan, responden menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap acara PKKMB ini, serta memberikan pujian kepada panitia atas kinerja mereka yang responsif dan ramah.

Kata Kunci: PKKMB, kualitas, efektivitas

How to Cite: Bharata, W., Rahmawati, A., Rahayu, D., Juwita, R. & Daryono, D. (2025). SOSIALISASI KEHIDUPAN KAMPUS BAGI MAHASISWA BARU FISIP UNIVERSITAS MULAWAMAN. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 6*(1) 106-117. doi: https://doi.org/10.37478/mahajana.v6i1.4990

PENDAHULUAN

Setiap manusia selalu mengalami proses perkembangan selama hidupnya. Dalam perkembangan tersebut, setiap individu mengalami beberapa perubahan mulai dari perubahan fisik, pikiran, emosional bahkan perubahan dalam pemahaman norma sosial. Menurut Ahjuri (2024) perkembangan merujuk pada suatu proses menuju ke arah yang lebih matang. Dalam perkembangan hidup manusia sering terjadi hal-hal di luar rencana yang menyebabkan setiap orang harus mampu melakukan penyesuaian diri dalam setiap perubahan di kehidupan (Thahir, 2018). Orang-orang yang tidak mampu menyesuaikan diri dalam lingkungan sekitarnya, tentu akan mengalami hidup yang penuh dengan tekanan. Peralihan dari masa remaja menuju masa dewasa adalah periode yang penuh dengan perubahan dan tantangan, terutama saat beralih dari sekolah menengah ke perguruan tinggi (Nariswari et al., 2023). Perbedaaan terhadap

Copyright (c) 2025 Wira Bharata, Alia Rahmawati, Diah Rahayu, Rina Juwita, Daryono. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

tuntutan akademis, kemandirian dan tanggung jawab seringkali menjadi kecemasan para mahasiswa baru. Perubahan yang sangat signifikan saat awal memasuki dunia perkuliahan, seperti perbedaan system pembelajaran, beban belajar dari materi dan tugas perkuliahan, tuntutan kemandirian serta berubahnya status dari yang sebelumnya dipandang sebagai remaja siswa SMA menjadi seorang mahasiswa yang telah dianggap dewasa.

Proses transisi dari Sekolah Menengah Atas ke perguruan tinggi dapat menyebabkan permasalahan karena terjadi serentak dengan perubahan lainnya yang terjadi pada mahasiswa baru (Sandra et al., 2020). Perubahan yang sangat signifikan pada proses pelaksanaan kegiatan akademik antara perguruan tinggi dengan SMA tentu akan menyebabkan mahasiswa baru akan mengalami kesulitan dalam proses studinya. Nurgiansah (2021) menyatakan proses pembelajaran yang ada di perguruan tinggi memiliki karakteristik berbeda dengan tingkatan jenjang pendidikan di bawahnya, salah satunya terletak pada sistem belajar. Perbedaan sistem pembelajaran di perguruan tinggi yang menggunakan sistem SKS (satuan kredit semester) untuk menentukan jumlah mata kuliah yang akan ditempuh dari setiap semesternya sedangkan hal ini tidak diterapkan di sekolah maka sangat besar potensinya menyulitkan mahasiswa baru dalam memahaminya. Selain itu, terjadi perubahan lainnya yang semakin menambah beban mahasiswa baru yaitu bertambahnya ekspetasi keluarga dan masyarakat yang lebih luas karena mahasiswa dianggap sebagai kaum terpelajar.

Menurut Hurlock (2003) dalam Kartika & Rista (2024) keberhasilan mahasiwa dalam mencapai suatu tugas akan membawa keberhasilan dalam tugas selanjutnya. Maka dari itu, seorang mahasiswa baru dituntut untuk dapat beradaptasi dengan lingkungan yang baru sehingga dapat mencapai keberhasilan dalam lingkungan sosial maupun kegiatan akademisnya. Kemampuan beradaptasi pada lingkungan perkuliahan merupakan hal yang krusial karena semester pertama adalah fase kritis, dimana mahasiswa akan melakukan pembelajaran dasar sebagai acuan keberhasilan di semester-semester berikutnya. Standar Nasional Pendidikan Tinggi mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan program yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan (HAM, 2012). Salah satu program yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi untuk mengembangkan kecerdasan intelektual yaitu menyambut dan membantu mahasiswa baru beradaptasi dengan lingkungan baru di kampus dengan melaksanakan Program Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB). Tujuan dari kegiatan ini adalah membantu mahasiswa baru mengenal lingkungan kampus, memahami aturan dan kebijakan kampus, memahami proses akademik, serta membentuk karakter dan sikap yang sesuai dengan nilai-nilai kampus.

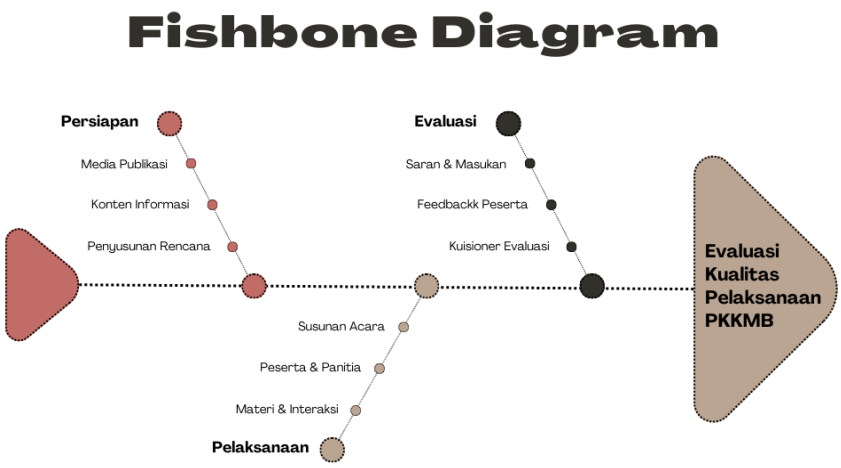
PKKMB merupakan kegiatan pengenalan Tri dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk menyiapkan mahasiswa baru melewati proses transisi menjadi mahasiswa yang dewasa dan mandiri, mempercepat proses adaptasi mahasiswa dengan lingkungan yang baru, dan memberikan bekal untuk keberhasilannya menempuh pendidikan di perguruan tinggi (NIngsih, et al., 2024). Namun, efektivitas pelaksanaan kegiatan PKKMB sering kali menjadinya pertanyaan, seperti adanya pelaksanaan kegiatan pengenalan kampus yang mendorong terjadinya penyimpangan seperti aktivitas perundungan oleh mahasiswa senior, atribut kegiatan yang membebani mahasiswa baru, kekerasan fisik, dan atau psikis (Pratiwi, 2024). Kegiatan yang menyimpang dapat berakhir dengan adanya korban jiwa yang tentu saja dapat menimbulkan kecemasan, kekhawatiran, dan ketakutan bagi mahasiswa baru, orang tua, dan Masyarakat. Selain itu, dampak dari aktivitas perundungan ini dapat berpengaruh terhadap penurunan tingkat kepercayaan diri korban yang akan menyebabkan kesulitan dalam beradaptasi ke depannya (Jelita et al., 2021). Untuk itu, pelaksanaan kegiatan PKKMB harus diperkuat dengan kebijakan perguruan tinggi untuk mencegah adanya pelanggaran atas tata tertib, norma dan etika, serta hukum, terutama terkait dengan pencegahan dan penanggulangan perpeloncoan, kekerasan dan hal-hal lain yang dapat mengancam tata kehidupan kampus (Paramono et al., 2019).

Berdasarkan pemikiran tersebut, perlu dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan PKKMB. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya, serta mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan pengalaman mahasiswa baru. Dengan adanya evaluasi ini, diharapkan perguruan tinggi dapat menyusun

program PKKMB yang lebih baik di masa mendatang, sehingga mahasiswa baru dapat lebih siap dan termotivasi dalam menjalani kehidupan kampus mereka.

METODE PELAKSANAAN

Analisis tulang ikan (Fishbone) akan diterapkan pada program kegiatan PKKMB ini untuk mengidentifikasi data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui penyebab permasalahan yang terjadi. Menurut Pahlepi (2022) dalam (Kusuma et al., 2024) analisis Fishbone adalah salah satu teknik menganalisis masalah dengan cara mencari akar penyebab masalahnya. Teknik analisis tulang ikan menggambarkan suatu masalah dengan menggunakan symbol kepala ikan sebagai focus permasalahan yang dianalisis dan tulang-tulang ikan menjadi factor yang menjadi penyebab permasalahan tersebut. Adapun kegiatan PKKMB ini akan diuraikan menjadi 3 tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.



Gambar 1. *Diagram fishbone*

Tahap Persiapan dari program Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) dimulai dengan pembuatan petunjuk teknis yang mencakup waktu dan tempat pelaksanaan, komponen kepanitiaan, ketentuan kegiatan, panduan pengugasan, serta kriteria kelulusan peserta. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua aspek kegiatan telah terencana dengan baik sebelum pelaksanaan. Pada Tahap Pelaksanaan, kegiatan PKKMB berlangsung pada tanggal 10-11 Agustus 2024 di Gor 27 September Universitas Mulawarman dengan tema "Penguatan Karakter Mahasiswa Fisip sebagai Agen Perubahan di Era Society 5.0". Kegiatan ini diikuti oleh 696 mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik angkatan 2024, yang dikhususkan untuk mempersiapkan mereka dalam menjalani kehidupan baru di kampus. Susunan acara dan materi disusun sedemikian rupa agar peserta dapat berinteraksi dan mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai kehidupan kampus. Tahap terakhir adalah evaluasi, yang dilakukan melalui pengisian kuesioner oleh 100 peserta yang dipilih secara acak. Kuesioner ini disebarkan melalui Google Form dari tanggal 12 hingga 22 Agustus 2024. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur keberhasilan program PKKMB dengan menggunakan skala Likert yang terdiri dari lima alternatif jawaban: Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang, dan Buruk Sekali. Saran dan masukan dari peserta juga dikumpulkan untuk meningkatkan kualitas kegiatan di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan

Selama tahap persiapan, informasi mengenai acara disampaikan melalui pampflet yang dibagikan di media social. Penyebaran pamflet dilakukan mulai dari tanggal 03 agustus hingga tanggal 10 agustus 2024 melalui Instagram resmi Fisip Unmul yang berisi tema kegiatan,

tanggal dan waktu pelaksanaan, lokasi kegiatan, aturan berpakaian, ketentuan id Card, ketentuan Bag Tag dan aturan detail mengenai kegiatan PKKMB.



Gambar 2. *Pamflet yang dipublikasikan*

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan PKKMB dilaksanakan selama 2 hari mulai dari tanggal 10-11 agustus 2024 dengan hari pertama mulai dari pukul 07.00-15.30 wita dan hari kedua mulai dari pukul 07.00-16.30 wita. Terdapat 696 peserta yang mengikuti kegiatan PKKMB. Kegiatan ini berjalan lancar dengan dipandu oleh MC dan diisi oleh beberapa pemateri. Sesuai dengan pendekatan yang dinyatakan dalam literatur yang menekankan pentingnya interaksi dengan praktisi di lapangan (Sirait & Siahaan, 2020), kuliah umum diadakan dengan menghadirkan pemateri-pemateri berpengalaman dari berbagai latar belakang seperti pejabat, pemerintah dan akademisi yang dapat memberikan wawasan mendalam kepada mahasiswa mengenai isu-isu terkini dalam bidang sosial dan politik. Adapun pemateri-pemateri yang dihadirkan adalah Direktur Ketahanan Pangan Otorita IKN, Wali Kota Samarinda, Wakil Dekan I Fisip Unmul, Dosen Psikologi Fisip Unmul serta Tim Satgas PPKS (Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan kekerasan Seksual) Universitas Mulawarman.

Selanjutnya, Sesi ice breaking bersama tim Wardah dirancang untuk mencairkan suasana dan membangun keakraban di antara mahasiswa baru. Dengan berbagai permainan interaktif dan aktivitas kreatif, peserta diajak untuk saling mengenal satu sama lain sambil mengembangkan keterampilan komunikasi dan kerja sama. Kegiatan ini juga memberikan energi positif yang membantu mahasiswa merasa nyaman di lingkungan kampus dan memperkuat koneksi antar mahasiswa baru serta mendukung proses penyesuaian diri mereka di lingkungan kampus. Acara juga mencakup pengenalan organisasi kelembagaan FISIP Unmul, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang struktur dan fungsi organisasi kepada mahasiswa baru. Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler berhubungan positif dengan prestasi akademik (Ginosyan et al., 2019), hal ini sejalan dengan upaya untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan mahasiswa melalui pengenalan yang substansial tentang organisasi mahasiswa. Dalam sesi ini, mahasiswa baru diperkenalkan dengan struktur organisasi kelembagaan yang ada di FISIP Unmul, seperti Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Himpunan Mahasiswa (Hima), serta unit-unit kegiatan mahasiswa lainnya.

Penjelasan tentang fungsi, visi, dan misi masing-masing organisasi bertujuan untuk memotivasi mahasiswa agar aktif berpartisipasi dalam kegiatan kelembagaan selama masa studi.

Kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB) FISIP Universitas Mulawarman (Unmul) 2024 semakin meriah dengan penampilan yel-yel dari setiap program studi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan pentingnya penguatan budaya kampus melalui kegiatan kreatif (Dwiyanti et al., 2023). Dalam sesi ini, Mahasiswa baru menunjukkan semangat dan kreativitas mereka melalui yel-yel yang telah dipersiapkan dengan baik, lengkap dengan gerakan koreografi yang energik. Penampilan ini tidak hanya menjadi ajang unjuk kebolehan, namun juga mempererat solidaritas antar mahasiswa.



Gambar 3. *Penampilan yel-yel prodi*

Selanjutnya, Sesi Pengenalan Program Studi Fisip Unmul. Kegiatan ini memberikan informasi rinci tentang program studi yang tersedia di FISIP Unmul, seperti Administrasi Publik, Administrasi Bisnis, Ilmu Komunikasi, Ilmu Pemerintahan, Hubungan Internasional, Pembangunan Sosial dan Psikologi. Mahasiswa baru mendapatkan penjelasan mengenai kriteria, prospek karir, serta peluang penelitian di masing-masing program studi. Sesi ini bertujuan untuk membantu siswa memahami pilihan akademik mereka dan mempersiapkan diri untuk perjalanan pendidikan yang sesuai dengan minat dan potensi mereka. Penelitian menunjukkan bahwa pemahaman yang baik tentang program studi dapat meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan mahasiswa (Einolander et al., 2021), dan juga membantu menekan tingkat kecemasan serta meningkatkan kebahagiaan mereka (Chen et al., 2022). Dengan demikian, sesi ini tidak hanya berfungsi untuk menjelaskan pilihan akademik, tetapi juga sebagai fondasi bagi mahasiswa baru dalam mengejar tujuan pendidikan mereka.

Sebagai simbolisasi semangat generasi muda, perwakilan mahasiswa baru (maba) dan mahasiswa berprestasi (mapres) turut tampil dalam acara ini. Kehadiran mereka menjadi motivasi bagi seluruh peserta untuk terus berprestasi baik di bidang akademik maupun non-akademik. Mereka juga berbagi pengalaman inspiratif yang dapat menjadi panduan bagi mahasiswa baru dalam menjalani kehidupan kampus. Pengalaman dari mahasiswa yang telah berprestasi diakui sebagai faktor pendorong untuk memupuk semangat kompetisi dan kreativitas yang dianggap dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi mahasiswa di lingkungan kampus (Alsadoon, 2023). Rangkaian kegiatan PKKMB FISIP 2024 ditutup dengan selebrasi penuh semangat yang melibatkan seluruh peserta, panitia, dan dosen. Hal ini penting karena keterlibatan psikologis yang tinggi di lingkungan akademik telah dibuktikan dapat meningkatkan rasa keterikatan mahasiswa terhadap institusi, yang pada gilirannya

berpengaruh pada hasil akademik mereka (Campbell et al., 2022). Acara penutupan ini menjadi momen refleksi atas perjalanan kegiatan organisasi sekaligus perayaan awal perjalanan akademik mahasiswa baru di FISIP Unmul. Dengan penuh kegembiraan, selebrasi ini mencerminkan harapan besar terhadap kontribusi positif mahasiswa baru dalam membangun lingkungan kampus yang dinamis dan produktif.



Gambar 4. *Perwakilan maba dan mapres*

Seluruh rangkaian kegiatan tersebut dirancang secara komprehensif untuk membekali mahasiswa baru dengan pengetahuan, keterampilan sosial, serta motivasi dalam memulai kehidupan kampus mereka di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. Dengan demikian, kegiatan PKKMB FISIP 2024 tidak hanya merupakan pengenalan awal, tetapi juga sebagai strategi jangka panjang untuk menciptakan lingkungan yang produktif dan berdaya saing di antara mahasiswa baru.



Gambar 5. *Selebrasi penutupan PKKMB FISIP 2024*

Tahap Evaluasi

Berdasarkan data kuisioner yang diperoleh dari 100 peserta yang dipilih secara acak untuk mengisi link formulir evaluasi. Peserta dikelompokkan menurut jenis kelamin dan program studi. Penggolongan terhadap peserta dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui secara jelas mengenai karakteristik responden yang mengisi formulir evaluasi kegiatan PKKMB.

Tabel 1. *Karakteristik responden*

Karakteristik		Frekuensi	Persentase (%)	Total
Jenis Kelamin	Laki-laki	47	47%	100%
	Perempuan	53	53%	
Program Studi	Administrasi Bisnis	15	15%	100%
	Administrasi Publik	15	15%	
	Hubungan Internasional	14	14%	
	Ilmu Komunikasi	14	14%	
	Ilmu Pemerintahan	14	14%	
	Pembangunan Sosial	14	14%	
	Psikologi	14	14%	

Berdasarkan tabel 1. Karakteristik Responden di atas dapat diketahui bahwa jenis kelamin responden adalah perempuan sebanyak 53 orang dengan persentase sebesar 53% dan laki-laki sebanyak 47 orang dengan persentase sebesar 47% dari 100 data responden yang telah didapatkan. Dari data yang diperoleh dapat diketahui bahwa mayoritas Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman angkatan 2024 yang mengikuti PKKMB Fakultas dalam penelitian ini adalah berjenis kelamin perempuan.

Asal program studi responden penelitian ini adalah program studi Administrasi Bisnis dan Administrasi Publik masing-masing sebanyak 15 orang dengan persentase sebesar 15%, Hubungan Internasional, Ilmu Komunikasi, Ilmu Pemerintahan, Pembangunan Sosial dan Psikologi masing-masing sebanyak 14 orang dengan persentase sebesar 14% dari 100 data responden yang telah didapatkan.



Gambar 6. *Dokumentasi para mahasiswa peserta PKKMB*

Untuk memahami pandangan 100 responden terhadap variabel Kualitas Pelaksanaan PKKMB dan Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan PKKMB maka peneliti menggunakan analisis deskriptif variabel untuk menggambarkan secara statistic keadaan masing-masing variabel penelitian. Analisis deskriptif dilakukan dengan mengacu pada hasil yang dinyatakan oleh responden, kemudian dihitung nilai rata-rata setiap item.

Tabel 2. *Distribusi frekuensi variabel kualitas pelaksanaan (X)*

Indikator	Mean Indikator	Keterangan
Kualitas Materi (X1)	3.95	Baik
Penyampaian Narasumber (X2)	3.87	Baik
Waktu yang dialokasikan (X3)	3.55	Baik
Fasilitas (X4)	3.69	Baik
Keramahan Panitia (X5)	4.45	Sangat Baik

Indikator	Mean Indikator	Keterangan
(Rundown Acara) X6	3.70	Baik
Rata-rata total X	**3.87**	**Baik**

Berdasarkan tabel 2 telah diperoleh nilai mean dari seluruh item variabel kualitas pelaksanaan PKKMB sebesar 3,87, yang dimana diartikan bahwa hampir semua responden memilih opsi jawaban baik pada pernyataan kuesioner variabel kualitas pelaksanaan PKKMB. Hal ini telah membuktikan bahwa mayoritas responden merasa kegiatan berjalan dengan baik. Berdasarkan indikator X1 tentang kualitas materi, diperoleh mean dari 3 item pernyataan sebesar 3,95, yang diartikan bahwa hampir seluruh responden memilih opsi baik pada pernyataan X1. Nilai tersebut membuktikan bahwa materi yang disampaikan saat pelaksanaan PKKMB berkualitas, informatif dan relevan. Berdasarkan indikator X2 tentang cara penyampaian narasumber, diperoleh mean dari tiga item pernyataan sebesar 3,87, yang diartikan bahwa hampir seluruh responden memilih opsi baik pada pernyataan X2. Nilai tersebut membuktikan bahwa penyampaian narasumber saat pelaksanaan PKKMB jelas dan menarik. Berdasarkan indikator X3 tentang waktu yang dialokasikan, diperoleh mean dari tiga item pernyataan sebesar 3,55, yang diartikan bahwa hampir seluruh responden memilih opsi baik pada pernyataan X3. Nilai tersebut membuktikan bahwa waktu yang dialokasikan saat pelaksanaan PKKMB cukup memadai dan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Berdasarkan indikator X4 tentang fasilitas yang disediakan, diperoleh mean dari tiga item pernyataan sebesar 3,69, yang diartikan bahwa hampir seluruh responden memilih opsi baik pada pernyataan X4. Nilai tersebut membuktikan bahwa fasilitas yang disediakan saat pelaksanaan PKKMB memadai dan nyaman serta mendukung kelancaran acara PKKMB. Berdasarkan indikator X5 tentang keramahan panitia, diperoleh mean dari tiga item pernyataan sebesar 4,45, yang diartikan bahwa hampir seluruh responden memilih opsi sangat baik pada pernyataan X5. Nilai tersebut membuktikan bahwa Panitia PKKMB selalu bersikap ramah dan membantu serta memberikan dukungan yang cukup selama kegiatan berlangsung. Berdasarkan indikator X6 tentang pelaksanaan rundown, diperoleh mean dari tiga item pernyataan sebesar 3,70, yang diartikan bahwa hampir seluruh responden memilih opsi baik pada pernyataan X6. Nilai tersebut membuktikan bahwa rundown acara PKKMB berjalan lancar sesuai dengan yang dijadwalkan serta transisi antar sesi dalam PKKMB berlangsung dengan tertib dan teratur.

Table 3. *Distribusi frekuensi variabel efektivitas pelaksanaan (Y)*

Indikator	Mean Indikator	Keterangan
Pengenalan Lingkungan (Y1)	3.98	Baik
Persiapan Perkuliahan (Y2)	3.89	Baik
Penguatan Interaksi (Y3)	4.24	Sangat Baik
Pemahaman Kampus (Y4)	4.02	Baik
Rata-rata total Y	**4.03**	**Baik**

Berdasarkan tabel 3 telah diperoleh nilai mean dari seluruh item variabel kualitas pelaksanaan kegiatan PKKMB sebesar 4,03, yang dimana diartikan bahwa hampir semua responden memilih opsi jawaban baik pada pernyataan kuesioner variabel efektifitas pelaksanaan kegiatan PKKMB. Hal ini telah membuktikan bahwa mayoritas responden merasa kegiatan PKKMB ini memiliki dampak yang positif bagi mahasiswa baru. Berdasarkan indikator Y1 tentang pengenalan lingkungan, diperoleh mean dari 3 item pernyataan sebesar 3,98, yang diartikan bahwa hampir seluruh responden memilih opsi baik pada pernyataan Y1. Nilai tersebut membuktikan bahwa kegiatan PKKMB memberikan informasi yang jelas dan pengenalan lingkungan kampus yang lebih baik. Berdasarkan indikator Y2 tentang persiapan perkuliahan, diperoleh mean dari tiga item pernyataan sebesar 3,89, yang diartikan bahwa hampir seluruh responden memilih opsi baik pada pernyataan Y2. Nilai tersebut membuktikan bahwa kegiatan PKKMB memberikan pemahaman tentang cara belajar yang efektif di perguruan tinggi. Berdasarkan indikator Y3 tentang penguatan interaksi mahasiswa baru, diperoleh mean dari tiga item pernyataan sebesar 4,24, yang diartikan bahwa hampir seluruh

responden memilih opsi sangat baik pada pernyataan Y3. Nilai tersebut membuktikan bahwa kegiatan PKKMB mendorong kerja sama dan kebersamaan di antara mahasiswa baru. Berdasarkan indikator Y4 tentang pemahaman aturan kampus, diperoleh mean dari tiga item pernyataan sebesar 4,02, yang diartikan bahwa hampir seluruh responden memilih opsi baik pada pernyataan Y4. Nilai tersebut membuktikan bahwa PKKMB memberikan informasi yang jelas tentang hak dan kewajiban mahasiswa serta aturan dan kebijakan yang berlaku di kampus.



Gambar 7. *Dokumentasi pelaksanaan kegiatan PKKMB*

Berdasarkan jawaban dari 100 responden mengenai pengalaman paling berkesan selama acara PKKMB, dapat disimpulkan bahwa yel-yel dan kebersamaan menjadi hal yang paling sering disebut dan dianggap berkesan oleh para peserta. Responden merasa antusias dengan kegiatan yel-yel, baik saat tampil bersama teman seprodi maupun saat beradu dengan prodi lainnya. Kebersamaan dengan teman-teman baru juga menjadi momen penting, di mana banyak peserta merasa senang dapat mengenal lebih banyak orang dan membangun relasi baru. Selain itu, beberapa responden menyebutkan bahwa penampilan kreatif dan kerja sama antar prodi dalam mempersiapkan yel-yel serta pengalaman mengikuti berbagai lomba menjadi bagian yang sangat dinikmati. Acara parade, perkenalan dosen, dan materi yang disampaikan juga memberikan kesan positif bagi peserta. Secara keseluruhan, suasana meriah dan interaksi yang terjadi selama acara PKKMB menciptakan pengalaman yang tidak terlupakan bagi banyak peserta. Hasil ini sejalan dengan temuan dalam penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa interaksi sosial merupakan aspek penting dalam lingkungan pendidikan tinggi. Penelitian oleh (Rahmah, 2018) menunjukkan bahwa strategi coping yang baik dan kemauan untuk berinteraksi sangat mempengaruhi tingkat keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik. Interaksi antar mahasiswa, seperti yang terjadi selama kegiatan PKKMB, tidak hanya meningkatkan rasa kebersamaan, tetapi juga dapat berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik mengenai lingkungan kampus dan pemberdayaan efikasi diri mahasiswa (Lasmi & Sukarnasih, 2024).

Walaupun secara keseluruhan, acara PKKMB sudah dianggap baik oleh sebagian besar peserta, namun ada beberapa aspek yang masih bisa ditingkatkan terutama terkait kenyamanan, fasilitas, dan interaksi antar peserta. Penelitian oleh Nisa et al., (2019) menunjukkan bahwa manajemen waktu, termasuk kenyamanan fisik selama kegiatan, mempengaruhi produktivitas akademik. Ini menunjukkan bahwa selain agenda kegiatan, aspek fisik dan logistik sangat penting untuk dikelola dengan baik. Dalam segi fasilitas banyak responden menyarankan peningkatan fasilitas, terutama kipas angin atau pendingin ruangan karena ruangan terasa panas dan pengap. Hal ini berulang kali disebutkan oleh peserta, terutama bagi yang duduk di area atas. Dalam aspek makanan juga menjadi perhatian sebab beberapa responden mengeluhkan kondisi makanan yang basi atau kurang memuaskan. Usulan perbaikan diberikan agar makanan lebih diperhatikan dalam hal kualitas dan penyajiannya. Selain itu, Sound system juga disebutkan sebagai area yang perlu perbaikan sebab terdapat beberapa keluhan bahwa suara kurang jelas terdengar, terutama bagi peserta di tribun bagian atas.

Di sisi lain, menurut (Afriyana & Mulyati, 2020) dalam penelitiannya menekankan pentingnya manajemen waktu dalam menyelesaikan skripsi di kalangan mahasiswa, di mana pengelolaan waktu yang efektif dapat meningkatkan hasil akademik. Dalam konteks PKKMB, Sebagian besar peserta merasa bahwa acara terlalu memakan waktu dan perlu lebih efisien. Para peserta menginginkan pengelolaan waktu yang lebih baik, termasuk rundown acara yang lebih tepat dan durasi ishoma yang diperpanjang untuk menghindari kebosanan dan kelelahan selama sesi materi. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman positif dalam kegiatan harus diimbangi dengan manajemen yang efektif untuk mempertahankan minat dan keterlibatan mahasiswa.

Dalam segi kegiatan, beberapa responden menginginkan agar acara PKKMB menghadirkan lebih banyak interaksi dan kegiatan seru seperti mini games dan hiburan agar peserta tidak merasa bosan dan mengantuk selama materi. Hal ini sejalan dengan rekomendasi penelitian oleh (Inayah et al., 2023) yang mengungkapkan bahwa kegiatan yang melibatkan partisipasi aktif dapat meningkatkan motivasi belajar. Beberapa responden juga mengusulkan peningkatan diskusi kelompok dan lebih banyak kegiatan kolaboratif antara mahasiswa baru dan senior. Kegiatan kolaboratif yang mendukung interaksi sosial diidentifikasi sebagai cara yang efektif untuk mengurangi prokrastinasi dan meningkatkan keterlibatan di kalangan mahasiswa (Putri & Indriyani, 2024). Dalam segi informasi dan koordinasi, beberapa responden merasa bahwa koordinasi antara panitia perlu ditingkatkan, terutama terkait pemberian informasi yang kadang mendadak atau miskomunikasi yang terjadi selama acara. Ada juga usulan agar peserta mendapatkan informasi barang-barang yang dibutuhkan lebih awal.

Adapun saran dan masukkan terkait acara PKKMB ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta merasa puas dengan pelaksanaan acara tersebut, di mana banyak di antaranya tidak memiliki saran tambahan. Beberapa responden bahkan memberikan pujian kepada panitia, mengakui mereka sebagai sosok yang ramah, responsif, dan membantu. Meskipun demikian, terdapat beberapa saran untuk meningkatkan acara di masa mendatang, seperti peningkatan kualitas konsumsi, penambahan kipas angin, dan pemeriksaan yang lebih teliti terhadap makanan yang disediakan. Selain itu, responden merekomendasikan penambahan waktu istirahat dan penyesuaian jadwal agar lebih tepat waktu. Beberapa saran juga diarahkan pada peningkatan kualitas pengeras suara dan usulan untuk mengadakan tur kampus, sehingga mahasiswa baru dapat lebih mengenal lingkungan sekitar. Secara keseluruhan, responden menunjukkan apresiasi yang tinggi terhadap acara ini, disertai dengan beberapa masukan teknis yang bersifat operasional untuk perbaikan di masa yang akan datang.

SIMPULAN DAN TINDAK LANJUT

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan peserta menunjukkan antusiasme tinggi terhadap kegiatan yel-yel, baik dalam konteks tim seprodi maupun interaksi antar prodi, serta menikmati momen kebersamaan yang memungkinkan mereka untuk membangun relasi baru. Meskipun umumnya acara PKKMB dianggap baik, terdapat beberapa aspek yang masih perlu diperbaiki, terutama terkait kenyamanan, fasilitas, dan manajemen waktu. Banyak peserta mengusulkan peningkatan fasilitas seperti kipas angin atau pendingin ruangan, serta perbaikan kualitas makanan yang disajikan. Selain itu, perbaikan pada sound system dan manajemen waktu acara dianggap penting untuk menciptakan pengalaman yang lebih efisien dan menyenangkan. Beberapa peserta juga menyarankan penambahan kegiatan interaktif seperti mini games dan diskusi kelompok untuk menjaga suasana tetap hidup dan mengurangi kebosanan. Selain itu, peningkatan koordinasi dan penyampaian informasi oleh panitia menjadi aspek lain yang perlu diperhatikan, agar tidak terjadi miskomunikasi selama acara. Secara keseluruhan, meski ada beberapa masukan teknis dan operasional untuk perbaikan di masa yang akan datang, responden menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap acara PKKMB ini, serta memberikan pujian kepada panitia atas kinerja mereka yang responsif dan ramah.

DAFTAR PUSTAKA

Afriyana, S. Z., & Mulyati, H. (2020). Hubungan asertivitas dan motivasi dengan keterampilan manajemen waktu dalam penyusunan skripsi mahasiswa. *Jurnal Kesejahteraan Dan Pendidikan*, *7*(2), 74–86. https://doi.org/10.21009/jkkp.071.07

Alsadoon, H. (2023). The Impact of Gamification on Student Motivation and Engagement: An Empirical Study. *Dirasat: Educational Sciences*, *50*(2). https://doi.org/10.35516/edu.v50i2.255

Campbell, F., Blank, L., Cantrell, A., Baxter, S., Blackmore, C., Dixon, J., & Goyder, E. (2022). Factors that influence mental health of university and college students in the UK: a systematic review. *BMC Public Health*, *22*(1), 1778. https://doi.org/10.1186/s12889-022-13943-x

Chen, X., Huang, Z., & Lin, W. (2022). The effect of emotion regulation on happiness and resilience of university students: the chain mediating role of learning motivation and target positioning. *Frontiers in Psychology*, *13*, 1029655. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1029655

Dwiyanti, S., Puspitorini, A., & Andina, N. (2023). PENINGKATAN KREATIFITAS MAHASISWA MELALUI PROYEK KURSUS KECANTIKAN DALAM MATA KULIAH PENGELOLAAN USAHA TATA RIAS. *Journal of Vocational and Technical Education (JVTE)*, *5*(1), 49–55. https://doi.org/10.26740/jvte.v5n1.p49-55

Einolander, J., Vanharanta, H., Madra-Sawicka, M., Paliszkiewicz, J., Kantola, J., & Pietrzak, P. (2021). *Evaluating and profiling student engagement and motivation at a higher education institution*. https://doi.org/10.35808/ersj/2754

Ginosyan, H., Tuzlukova, V., & Hendrix, T. (2019). Teachers' perspectives on extra-curricular activities to enhance foundation program language learners' academic and social performances. *Journal of Applied Studies in Language*, *3*(2), 168–177. https://doi.org/10.31940/jasl.v3i2.1387

HAM, K. . (2012). UU RI No. 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi. *Undang Undang*, 18.

Inayah, D. N., Daud, M., & Nur, H. (2023). Pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa yang bekerja di Kota Makassar. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, *2*(2), 266–273. https://ulilalbabinstitute.id/index.php/PESHUM/article/view/1391

Jelita, N. S. D., Purnamasari, I., & Basyar, M. A. K. (2021). Dampak Bullying Terhadap Kepercayaan Diri Anak. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *11*(2), 232–240. https://doi.org/10.24176/re.v11i2.5530

Kartika, A. ., & Rista, K. (2024). Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB): Bisakah membantu mahasiswa menyesuaikan diri? *INNER: Journal of Psychological Research*, *3*(4), 515–521. https://aksiologi.org/index.php/inner/article/view/1238

Kusuma, M.B.A.,Yudha, H.F.A, Amin, M. N. . (2024). Analisis Fishbone Pengambilan Keputusan Kebijakan Normalisasi Sungai di Kota Surabaya. *ARIMA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, *1*(4), 106–111. https://doi.org/10.62017/arima.v1i4.1042

Lasmi, N. W., & Sukarnasih, D. M. (2024). Pengelolaan Kinerja Mahasiswa Pekerja Paruh Waktu: Peran Manajemen Waktu, Self-efficacy, dan Profesionalisme. *Jurnal Ekobistek*, *13*(1), 1–6. https://doi.org/10.35134/ekobistek.v13i1.734

Nariswari, A.S, Farahdilla, D, Ikhsan, M.F.F, Edy, D. (2023). Self-Adjustment Mahasiswa Baru Fakultas Psikologi Universitas Negeri Malang Aisyah Stri. *Flourishing Journal*, *3*(8), 321–329. https://doi.org/10.17977/um070v3i82023p321-329

Ningsih, K. P., Purbobinuko, Z. K., Riyadi, S., Barokah, L., Sugiyono, S., Rukmi, D. K., & Astuti, Y. (2024). STRATEGI INTERNALISASI NILAI-NILAI KEJUANGAN JENDERAL ACHMAD YANI DALAM MEMBENTUK KARAKTER MAHASISWA. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, *7*(4), 16594-16600. DOI: https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i4.37964

Nisa, N. K., Mukhlis, H., Wahyudi, D. A., & Putri, R. H. (2019). Manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa keperawatan. *Journal of Psychological Perspective*, *1*(1), 29–34. https://doi.org/10.47679/jopp.1172019

Nurgiansah, T. H. (2021). Pendidikan Pancasila sebagai upaya membentuk karakter jujur. *Jurnal Pendidikan kewarganegaraan undiksha*, *9*(1), 33-41. DOI: https://doi.org/10.23887/jpku.v9i1.31424

Paramono, D., Ristiono, H., & Bhakti, C. P. (2019). Model Program Pengenalan Kampus Untuk Mengembangkan Kesiapan Karir Mahasiswa. *Prosiding Seminar Nasional Pagelaran Pendidikan Dasar Nasional (Ppdn) 2019*, *1*(1), 308–314. http://www.seminar.uad.ac.id/index.php/ppdn/article/view/3275

Pratiwi, F. H. (2024). ANALISIS PENEGAKAN HUKUM PELAKU BULLYING TERHADAP MAHASISWA BARU UNIVERSITAS BENGKULU DALAM PERSPEKTIF HUKUM DAN MASYARAKAT. *Journal of Indonesian Comparative of Syari'ah Law*, *7*(1), 83–100. https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/jicl/article/view/11904

Putri, N. A., & Indriyani, D. (2024). Pengaruh Time Management terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, *1*(3), 8. https://doi.org/10.47134/ptk.v1i3.431

Rahmah, R. A. (2018). Pengaruh strategi coping dan manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, *6*(2), 221–227. https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v6i2.4561

Sandra, M., Sitasari, N. W., & Safitri, S. (2020). Perbedaan penyesuaian sosial mahasiswa baru berdasarkan jenis kelamin. *JCA of Psychology*, *1*(02). https://jca.esaunggul.ac.id/index.php/jpsy/article/view/124/0

Sirait, A. J., & Siahaan, C. (2020). Peran Organisasi Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa. *Action Research Literate*, *4*(2), 32–37. https://doi.org/10.46799/arl.v4i2.7

Sulaeman, S., Nurjanah, N., Nurteti, L., Bariah, S., Rodiah, I., Puspitasari, S. R., Fatimah, I. F., Santika, T., Herlina, N. H., & Kurniadi, R. (2024). *Buku Ajar Perkembangan Peserta Didik*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Thahir, A. (2018). *Psikologi Perkembangan.* Bandar lampung: Aura Publishing.